

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN
GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN : DIARE
DI RUANG RAWAT INAP PUSKESMAS
KARTASURA I**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

SEPTIAN NAJIB IMTICHAN

J.200.070.071

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Gastroenteritis atau Diare sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan, tidak saja di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Di negara maju, walaupun sudah terjadi perbaikan kesehatan dan ekonomi masyarakat sudah maju, tetapi angka kejadian diare masih tetap tinggi dan masih menjadi masalah kesehatan. Di Inggris 1 dari 5 orang menderita diare setiap tahunnya dan 1 dari 6 orang pasien yang berobat ke praktek umum menderita diare (Ginanjar, 2008).

Gastroenteritis adalah proses defekasi yang tidak normal atau bentuk tinja encer dengan frekuensi lebih dari 3x sehari. Diare dapat disebabkan infeksi maupun non infeksi. Dari penyebab diare yang terbanyak adalah diare infeksi. Diare infeksi dapat disebabkan virus, bakteri, dan parasit (Ginanjar, 2008).

Di negara berkembang, diare infeksi menyebabkan kematian sekitar 3 juta penduduk setiap tahun. Di Afrika orang dewasa terserang diare infeksi 7 kali setiap tahunnya di banding di negara berkembang lainnya mengalami serangan diare 3 kali setiap tahun (Ginanjar, 2008).

Diare merupakan masalah umum ditemukan diseluruh dunia. Di Amerika Serikat keluhan diare menempati peringkat ketiga dari daftar keluhan pasien pada ruang praktek dokter, sementara di beberapa rumah sakit

di Indonesia data menunjukkan diare akut karena infeksi terdapat peringkat pertama sampai dengan ke empat pasien dewasa yang datang berobat ke rumah sakit. Di negara maju diperkirakan insiden sekitar 0,5-2 episode/orang/tahun. Sedangkan di negara berkembang bisa lebih dari itu.

Di USA dengan penduduk sekitar 200 juta diperkirakan sembilan puluh sembilan juta episode diare akut pada dewasa terjadi setiap tahunnya. WHO memperkirakan ada sekitar 4 miliar kasus diare akut setiap tahun dengan mortalitas 3-4 juta pertahun.

Bila angka itu diterapkan di Indonesia, setiap tahun sekitar 100 juta episode diare pada orang dewasa per tahun. Dari laporan surveilan terpadu tahun 2009 jumlah kasus diare didapatkan 13,3 % di Puskesmas, di rumah sakit didapat 0,45% pada penderita rawat inap dan 0,05 % pasien rawat jalan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Tengah, penyakit diare sudah membunuh 54 jiwa dengan jumlah penderita sebanyak 428.235 jiwa dari kurun waktu Januari- Juni 2009 atau selama 6 bulan. Pada bulan Juli, tercatat 11.258 penderita. Sejak 6 tahun terakhir kasus diare di Jawa Tengah menunjukkan tren meningkat. Tahun 2004 diare telah menyebabkan 41 nyawa melayang dengan jumlah penderita sebanyak 1.001.601 orang. Tahun 2005 yang meninggal menurun menjadi 25 jiwa dengan penderita sebanyak 837.572 orang. Tahun 2006 jumlah yang meninggal meningkat lagi bahkan melebihi tahun 2004 dengan 51 orang meninggal dan jumlah kasus 1.093.941. Tahun 2007 jumlah yang meninggal dan jumlah kasus lebih banyak lagi. Jiwa melayang akibat diare tercatat 56 orang dengan penderita sebanyak 1.239.433

orang. Sementara tahun 2008 jumlah yang meninggal sebanyak 58 orang dengan penderita 1.081.746 orang. Berdasarkan data profil kesehatan 2009, jumlah kasus diare di Jawa Tengah berdasarkan laporan puskesmas sebanyak 420.587 sedangkan kasus gastroenteritis dirumah sakit sebanyak 7.648 sehingga jumlah keseluruhan penderita yang terdeteksi adalah 428.235 dengan jumlah kematian adalah sebanyak 54 orang (Haryawan, 2009).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita penyakit diare, banyak angka kematian di Indonesia akibat diare maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Gangguan Sistem Pencernaan : Diare di Ruang Rawat Inap Puskesmas Kartasura I”.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang asuhan keperawatan diare.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui :

- a. Cara pengkajian yang tepat pada pasien dengan diare.

- b. Cara merumuskan dan menegakkan diagnose keperawatan pada pasien dengan diare.
- c. Prosedur penyusunan intervensi keperawatan pada pasien dengan diare.
- d. Prosedur pelaksanaan implementasi keperawatan pada pasien dengan diare.
- e. Prosedur evaluasi keperawatan pada pasien dengan diare.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Rumah Sakit.

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya bagi pasien dengan diare.

2. Bagi Perawat

Agar mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien penderita diare dengan baik.

3. Bagi Instansi Akademik.

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Agar pasien dan keluarga mendapatkan kepastian tentang penyakit diare dan cara perawatan diare dengan benar.

5. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi bagi pembaca tentang penyakit diare dan cara perawatan pasien dengan diare.